JURNAL

"PENGARUH METODE *CLASSWIDE PEER TUTORING* DIDUKUNG MEDIA TIGA DIMENSI TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN PESAWAT SEDERHANA PADA SISWA KELAS V SDN PULOTONDO KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2016/2017"

"INFLUENCE OF CLASSWIDE PEER TUTORING METHOD SUPPORTED BY THREE DIMENSION MEDIA TO EXPLAIN THE PLANE SIMPLE IN CLASS 5 STUDENT OF SDN PULOTONDO DISTRICT TULUNGAGUNG ACADEMIC YEAR 2016/2017"

Oleh :
INTAN WAHYU ROHANA
13.1.01.10.0143

Dibimbing oleh :
1. Drs. Darsono, M.Kom.
2. Aan Nurfahrudianto, S.Pd., M.Pd.

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: INTAN WAHYU ROHANA
NPM	: 13.1.01.10.0142
Telepon/HP	: 085748801329
Alamat Surel (Email)	: intanputri697@gmail.com
Judul Artikel	: **Pengaruh Metode *Classwide Peer Tutoring* Didukung Media Tiga Dimensi Terhadap Kemampuan Menjelaskan Pesawat Sederhana Pada Siswa Kelas V SDN Pulotondo Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2016/2017**
Fakultas – Program Studi	: FKIP – PGSD
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan K.H. Achmad Dahlan No. 76 Kediri (64112)

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 27 Juli 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. Darsono, M.Kom. NIDN. 0710016401	Aan Nurfahrudianto, S.Pd., M.Pd. NIDN. 0724077901	Intan Wahyu Rohana NPM : 13.1.01.10.0143

PENGARUH METODE *CLASSWIDE PEER TUTORING* DIDUKUNG MEDIA TIGA DIMENSI TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN PESAWAT SEDERHANA PADA SISWA KELAS V SDN PULOTONDO KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2016/2017

INTAN WAHYU ROHANA
13.1.01.10.0143
FKIP – Pendidikan Guru Sekolah Dasar
intanputri697@gmail.com
Drs. Darsono, M.Kom. dan Aan Nurfahrudianto, S.Pd., M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Intan Wahyu Rohana : Pengaruh Metode *Classwide Peer Tutoring* didukung Media Tiga Dimensi terhadap Kemampuan Menjelaskan Pesawat Sederhana pada Siswa Kelas V SDN Pulotondo Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2016/2017, Skripsi, PGSD, FKIP UN PGRI Kediri.

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan peneliti bahwa pembelajaran IPA kelas V selain dilakukan dengan metode konvensional yang hanya terpusat pada guru metode lain yang dilakukan guru yaitu ceramah, pemberian tugas dan soal-soal. Siswa tidak berani mengemukakan pendapat maupun bertanya tentang materi pelajaran yang belum dimengerti. Sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa dalam menjelaskan pesawat sederhana. Untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pesawat sederhana, adalah dengan metode *Classwide peer tutoring* berbantu media tiga dimensi.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1)Bagaimanakah kemampuan menjelaskan pesawat sederhana tanpa menggunakan *metode classwide peer tutoring* dan tanpa media tiga dimensi siswa kelas V SDN Pulotondo 2 Kabupaten Tulungagung? (2) Bagaimanakah kemampuan menjelaskan pesawat sederhana menggunakan *metode classwide peer tutoring* didukung media tiga dimensi siswa kelas V SDN Pulotondo 1 Kabupaten Tulungagung? (3) Adakah pengaruh penggunaan *metode classwide peer tutoring* didukung media tiga dimensi terhadap kemampuan menjelaskan pesawat sederhana siswa kelas V SDN Pulotondo Kabupaten Tulungagung tahun ajaran 2016/2017?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, dengan subjek penelitian siswa kelas V SDN Pulotondo. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode tes, dengan menggunakan soal pilihan ganda. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji-t. Sebelum dilakukan uji-t maka dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

Skor nilai rata-rata hasil belajar siswa di kelas kontrol sebesar 78,5 dan nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen adalah 82,73. Nilai tersebut sejalan dengan hasil analisis menggunakan uji t sampel bebas diperoleh P value (sign) < 0,05 yaitu 0,028< 0,05. Maka H_0 ditolak. Sebagaimana telah ditetapkan Jika P value (sign) < 0,05, maka tidak signifikan, H_0 ditolak.

Simpulan hasil penelitian ini adalah. (1) Kemampuan menjelaskan pesawat sederhana siswa kelas V tanpa menggunakan metode *classwide peer tutoring* dan tanpa media tiga dimensi mencapai KKM. (2) Kemampuan menjelaskan pesawat sederhana siswa kelas V dengan menggunakan metode *classwide peer tutoring* didukung media tiga dimensi melebihi batas KKM. (3) Ada pengaruh metode *classwide peer tutoring* didukung media tiga dimensi terhadap kemampuan menjelaskan pesawat sederhana siswa kelas V SDN Pulotondo Kabupaten Tulungagung tahun ajaran 2016/2017.

Kata kunci: metode *classwide peer tutoring*, media tiga dimensi, materi pesawat sederhana.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan suatu hal yang wajib bagi setiap individu, hal ini digunakan sebagai penunjang perkembangan jaman modern sekarang ini. Pendidikan juga membentuk karakter setiap individu. Dalam Sistem Pendidikan Nasional yang dituangkan dalam Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003 menyebutkan:

> "Bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Berdasarkan pernyataan tersebut diuraikan betapa pentingnya suatu pendidikan untuk menghadapi segala masalah serta problematika yang selalu ada dalam kehidupan ini, serta untuk selalu menjadi manusia yang mempunyai moral dan kecakapan yang lebih baik maka harus mempunyai pendidikan yang lebih baik pula dalam proses belajar.

Dalam proses belajar mengajar khususnya Ilmu Pengetahuan Alam atau yang disebut dengan IPA merupakan salah satu mata pelajaran wajib di Sekolah Dasar. Telah dijelaskan bahwa IPA adalah ilmu yang berhubungan dengan alam. Namun pada kenyataannya, proses pembelajaran IPA belum bisa maksimal. Sebagian besar dalam penyampaian materi hanya terpusat pada buku. Siswa hanya dituntut untuk selalu menghafal materi yang dijelaskan oleh guru.

Berdasarkan pengamatan awal di SD Negeri pulotondo kabupaten Tulungagung proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran IPA kelas V masih dilakukan dengan metode konvensional yang hanya terpusat pada guru. Metode yang dilakukan guru yaitu ceramah, pemberian tugas dan soal-soal. Hal tersebut disebakan oleh siswa yang jarang melakukan percobaan sederhana dilingkungan alam, aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran tergolong rendah, terlihat dari rendahnya kemauan siswa untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru, tidak berani mengemukakan pendapat maupun bertanya tentang materi pelajaran yang belum dimengerti. Menurut Sutanto (2013: 166):

> "Untuk meningkatkan hasil belajar siswa perlu dilakukan inovasi terhadap proses pembelajaran. Inovasi dapat dilakukan dengan penggunaan metode pembelajaran. Ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas, dan respon yang diharapkan siswa kuasai setelah pembelajaran berlangsung dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa".

Dari permasalahan diatas tergambar bahwa diperlukan upaya untuk meningkatkan hasil belajar IPA, khususnya tentang materi pesawat sederhana pada siswa kelas V SDN Pulotondo kabupaten Tulungagung. Proses pembelajaran guru seharusnya menggunakan metode pembelajaran yang tepat dalam mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu alternatif metode pembelajaran yang dapat dilakukan untuk memecahkan masalah – masalah diatas adalah metode pembelajaran *Classwide peer tutoring.*

Metode *Classwide peer tutoring* adalah metode pengajaran berdasarkan timbal balik tutor teman sebaya dan penguatan kelompok dimana ruang kelas seluruh siswa secara aktif terlibat dalam proses belajar dan berlatih keterampilan akademis dasar bersamaan dengan cara yang sistematis dan menyenangkan. Dalam strategi ini menggunakan satu tutor yang bertugas menyampaikan materi. Hal ini bertujuan supaya siswa leluasa dan berani mengajukan pertayaan karena dengan tutor teman yang seusia biasanya siswa berani dalam bertanya dan mengutarakan kesulitan yang ditemukan pada materi pembelajaran.

Selain pemilihan metode penggunaan media juga sangat penting dan diperlukan dalam proses pembelajaran. Guru seringkali tidak menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran berlangsung didominasi dengan bahasa-bahasa verbal, dimana siswa hanya menjadi penerima dan melaksanakan apa yang di instruksikan oleh guru. Rendahnya tingkat pemahaman siswa dapat diantisipasi dengan penggunaan media pembelajaran untuk memotivasi siswa agar bersemangat dalam memahami materi pelajaran

Dari berbagai macam jenis media yang ada dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pesawat sederhana adalah media tiga dimensi sebagai media yang dipilih. Media tiga dimensi memiliki kelebihan-kelebihan, diantaranya memberikan pengalaman secara langsung, menyajikan secara kongkrit baik benda asli maupun benda tiruan atau alat peraga, dapat menunjukkan objek secara utuh, baik konstruksi maupun cara kerjanya. Media ini jarang sekali digunakan oleh guru, padahal selain sederhana, mudah di gunakan bahannya juga mudah di dapat dilingkungan sekitar.

Kolaborasi metode *Classwide peer tutoring* dibantu media tiga dimensi ini diharapkan mampu melibatkan siswa dalam keseluruhan proses pembelajaran secara aktif untuk memahami materi pesawat sederhana dan kegunaannya. Dalam pembelajaran siswa tidak hanya

menghafal materi namun siswa juga memahami sehingga dapat berimbas pada peningkatan hasil belajar IPA.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Classwide peer tutoring (CPT)* didukung media tiga dimensi terhadap kemampuan menjelaskan pesawat sederhana pada siswa kelas V SDN pulotondo tahun ajaran 2016/2017.

II. METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut sugiyono (2016: 107) Metode eksperimen diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Menurut Cook & Campbell (1979) dalam Hastjarjo (2008) beberapa bentuk desain quasi eksperimen yaitu *the one group posttest only design, the one group pretest- posttest design, the posttest only design with nonequivalent groups* dan *time series design.*

Pada penelitian ini peneliti menggunakan desain *the posttest only design with nonequivalent groups*. Kelemahan rancangan ini adalah tidak ada pretes sehingga pebedaan postes antar kelompok dapat ditribusikan kepada efek perlakuan atau perbedaan karena proses seleksi antar kelompok itu. Desain ini dapat digambarkan seperti berikut:

Ge :	X_1	O_1
Gk :		O_2

Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan :

Ge : Kelompok Eksperimen

Gk : Kelompok kontrol

X_1 :Pemberian perlakuan kelompok pembelajaran menggunakan metode *classwide peer tutoring* didukung media tiga dimensi

O_1 dan O_2 : Posttest (tes sesudah perlakuan)

Rancangan pada bagan diatas menunjukkan bahwa kelompok/ kelas eksperiment diberi perlakuan, sedangkan untuk kelompok/ kelas kontrol tidak diberi perlakuan, pada kedua kelompok/ kelas tersebut di uji saat sesudah pembelajaran. Dengan kata lain pengukuran dilakukan pada akhir perlakuan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN Pulotondo 1 dan SDN Pulotondo 2 yang berjumlah 42 siswa. Yaitu kelas V SDN Pulotondo 1 dengan jumlah 22 siswa. Sedangkan kelas V SDN Pulotondo 2 adalah 20 siswa Karena subjeknya kurang dari 100,

maka peneliti menggunakan sampel jenuh, yaitu seluruh populasi yakni siswa kelas V SDN Pulotondo 1 dan SDN Pulotondo 2 Kabupaten Tulungagung.

Sedangkan variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang berkedudukan sebagai variabel bebas adalah penggunaan metode *Classwide Peer Tutoring* yang didukung dengan media tiga dimensi. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang berkedudukan sebagai variabel terikat adalah Kemampuan menjelaskan pesawat sederhana.

Instrumen Penelitian

Arikunto (2010: 203) mengatakan ”Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik”. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen tes.

Tes diberikan pada akhir proses pembelajaran (postest) digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran tentang pesawat sederhana dan kegunaannya. Jenis tes yang diberikan pada penelitian ini berupa soal pilihan ganda sebanyak 20 item.

Langkah Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui tes pilihan ganda.

Langkah – langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

a. Tahap persiapan

   Pada tahap ini, peneliti menyiapkan instrumen penelitian yang berupa perangkat pembelajaran, yaitu silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanan

   Pada tahap ini, peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan pada dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selanjutnya memberikan *posttest* untuk mengetahui kemampuan siswa dalam materi pesawat sederhana

c. Tahap Penilaian

   Penilaian dilakukan dengan mengoreksi hasil *posttest* siswa yang berjumlah 20 item, jawaban siswa yang benar di hitung dengan jumlah seluruh jawaban yang benar di bagi skor maksimal dikali 100%. Siswa dikatakan tuntas apabila mencapai nilai di atas KKM yaitu 75.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah ditentukan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.

Dalam penelitian ini teknik analisis data menggunakan uji-t (*t-test*). Dengan bantuan SPSS for windows versi 18.0 yang digunakan untuk menganalisis data. Sebelum melakukan uji t peneliti melakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

Uji-t digunakan untuk membandingkan rata-rata dua kelompok data yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan metode *Classwide Peer Tutoring* didukung media tiga dimensi terhadap kemampuan menjelaskan pesawat sederhana. Pada uji-t digunakan uji *One sample t-test* dan *Independent sample t-test.*

1) Untuk menjawab masalah nomor 1 dan nomor 2 digunakan rumus uji-t satu sampel *(One sample t-test)*
2) Untuk menjawab masalah nomor 3 digunakan rumus uji-t sampel bebas *(Independent sample t-test)*

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Untuk menguji pengaruh pada hipotesis 1 dan 2 digunakan t-test satu sampel (satu kelompok) menggunakan uji statistik *One Sample t-test*. Sedangkan untuk menguji adanya perbedaan pengaruh dengan t-test dua sample (dua kelompok) menggunakan uji statistik *Independent Samples t-test.*

Tabel 4.3 Hasil Uji One Sample T-Test Kelas Kontrol

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
postest_kontrol	20	78,50	5,155	1,153

Pada tabel diatas menunjukkan (N) jumlah siswa sebanyak 20 siswa, mean sebesar 78,5, standar deviation 5,155 dan standar error mean 1,153.

Tabel 4.4 Hasil Uji One Sample T-Test Kelas Eksperimen

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
postest_eksperimen	22	82,73	6,677	1,424

Pada tabel diatas menunjukkan (N) jumlah siswa sebanyak 22 siswa, mean sebesar 82,73, standar deviation 6,677 dan standar error mean 1,424.

Tabel 4.7 Hasil Uji Independent Samples Test

Group Statistics

Perilaku	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
kelas eksperimen	22	82,73	6,677	1,424
kelas kontrol	20	78,50	5,155	1,153

Pada tabel diatas menunjukkan mean kelas eksperimen 82,73 dan mean untuk kelas kontrol 78,5. Dari perolehan hasil postes menunjukkan ke dua kelas tersebut mencapai KKM.

a. Uji Hipotesis 1 (Uji One Sample T-Test Kelas Kontrol)

Setelah uji one sample t-test pada kelas kontrol diketahui bahwa nilai sig. (2-tailed) adalah 0,007. Dari hasil uji t tersebut maka P value (sign) < 0,05 yaitu 0,007 < 0,05. Maka H_0 ditolak. Jadi kemampuan menjelaskan pesawat sederhana siswa kelas V tanpa menggunakan metode *classwide peer tutoring* dan tanpa media tiga dimensi mencapai KKM.

b. Uji Hipotesis 2 (Uji One Sample T-Test Kelas Eksperimen)

Setelah uji one sample t-test pada kelas eksperimen diketahui bahwa nilai sig. (2-tailed) adalah 0,000. Dari hasil uji t tersebut maka P value (sign) < 0,05 yaitu 0,000 < 0,05. Maka H_0 ditolak. Jadi kemampuan menjelaskan pesawat sederhana siswa kelas V dengan menggunakan metode *classwide peer tutoring* didukung media tiga dimensi melebihi batas KKM

c. Uji Hipotesis 3 (*Independent Samples T-Test.*)

Setelah uji ***independent samples t-test*** diketahui bahwa nilai t adalah 2,279. Dari hasil uji t tersebut maka P value (sign) < 0,05 yaitu 0,028 < 0,05. Maka H_0 ditolak. Jadi ada pengaruh penggunaan metode *classwide peer tutoring* didukung media tiga dimensi terhadap kemampuan menjelaskan pesawat sederhana pada siswa kelas V SDN Pulotondo Kabupaten Tulungagung tahun ajaran 2016/2017.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan menjelaskan pesawat sederhana siswa kelas V tanpa menggunakan metode *classwide peer tutoring* dan tanpa media tiga dimensi mencapai KKM
2. Kemampuan menjelaskan pesawat sederhana siswa kelas V dengan menggunakan metode *classwide peer tutoring* didukung media tiga dimensi melebihi batas KKM
3. Ada pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Classwide Peer Tutoring* didukung media tiga dimensi terhadap kemampuan menjelaskan pesawat sederhana siswa kelas V SDN Pulotondo.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik :* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Azmiyawati, Choiril dkk. 2008. *IPA 5 Salingtemas* BSE. Jakarta: Intan Pariwara.

Daryanto. 2015. *Media Pembelajaran*. Bandung: Yrama Widya.

Hastjarjo, Dicky. 2008. Quasi-Experimentation: Design & Analysis Issues For Field Settings. Boston: Houghton Mifflin Company.

Huda, Miftahul. 2012. *Cooperatif Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ma'mur, Asmani Jamal. 2012. *7 Tips Aplikasi PAKEM*. Jogjakarta: DIVA press.

Maryanto, Dkk. 2009. *Ilmu Pengetahuan Alam kelas 5*. Jakarta: PT Galaxy Puspa Mega.

Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2015. *Media Pengajaran.* Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sutanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu* . Jakarta: Prenada Media Group.

Tim Redaksi KBBI. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (Online), tersedia :http: //www.inherent-dikti.net/files/sisdiknas.pdf. *diunduh 20 Mei 2016.*